Tinjau Kesiapsiagaan Kecamatan Tangguh Bencana, Pemkab Pasuruan dan Program Siap Siaga Gelar Joint Monitoring Mission



Kamis, 5 September 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan Joint Monitoring Mission untuk meninjau kesiapsiagaan Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) di Desa Bandaran, Kecamatan Winongan. Simulasi ini berfokus pada kesiapsiagaan Pos Komando (POSKO) KENCANA dan merupakan hasil kolaborasi antara Pemda Pasuruan dan program kemitraan Australia-Indonesia, SIAP SIAGA.

Simulasi kesiapsiagaan bencana melibatkan ratusan personil dari KENCANA Winongan, Desa Tangguh Bencana (Destana) Prodo, Destana Winongan Lor, Destana Winongan Kidul, Destana Bandaran, dan Muspika Winongan. Simulasi ini menunjukkan bagaimana informasi peringatan dini dari BPBD dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan meminimalisir korban jiwa serta kerugian materi akibat bencana.

Acara ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko, Deputi Bidang Pencegahan BNPB, Prasinta Dewi, Kedutaan Australia untuk Indonesia, Catherine Meehan, Pimpinan Sub-National Siap Siaga, Sofyan Safriza, perwakilan Kementerian Dalam Negeri, Evan Fardianto, dan perwakilan Kementerian Luar Negeri.

Sekda Yudha menjelaskan bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki 10 ancaman bencana, termasuk banjir, banjir bandang, tanah longsor, erupsi gunung api, gempa bumi, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, gelombang tinggi, abrasi, cuaca ekstrem, dan kegagalan teknologi. Beliau menekankan pentingnya kesadaran masyarakat akan ancaman bencana dan upaya membangun kapasitas untuk menghadapi bencana.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk memfasilitasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana di wilayah Kecamatan. Deklarasi Gerakan KENCANA merupakan bentuk komitmen tersebut, dan saat ini 24 Kecamatan telah terdaftar sebagai KENCANA. Kecamatan Winongan dan Kecamatan Rejoso menjadi pilot project KENCANA dan